

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah faktor penting yang tidak dapat dipisahkan dari pemilihan karir. Jenjang S1 paling banyak dipilih untuk mewujudkan karir yang diimpikan. Pada penelitian ini meneliti lebih spesifik pada S1 akuntansi. Mahasiswa akuntansi memiliki beberapa pilihan ketika lulus dari S1. Pilihan pertama yaitu berkerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dari S1, pilihan kedua yaitu melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya yaitu S2 dan satu lagi pilihan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi yaitu melanjutkan pendidikan profesi akuntan (Rasmini, 2019) . Profesi akuntansi adalah profesi yang paling banyak diminati di kalangan masyarakat, karena mampu bersaing di dunia global (Apriyani, 2013)

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi. Setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi di dalam perguruan tinggi selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bawa profesi akuntan dapat menjajikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada amsa mendatang (*wheeler*). Kebutuhan akan independensi seorang akuntan pun diinginkan oleh berbagai pihak. Pendidikan Profesional berkelanjutan bagi seorang akuntan merupakan sarana memelihara kompetensinya dalam menjalankan tugas profesionalnya

Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa Indonesia masih sangat sedikit memiliki akuntan, sangat jauh dari jumlah akuntan yang dimiliki negara-negara di ASEAN (Belinda, 2022). Di Indonesia, menurut data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), jumlah akuntan yang terdaftar pada tahun 2022 sebanyak 40.000 orang sedangkan menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam penelitian Essera et.al., 2022 jumlah akuntan publik hanya sekitar 1.417 orang. Jika menurut data Administrasi Kependudukan per 25 April 2022, jumlah penduduk Indonesia sekitar 278.752.361 jiwa, perbandingan jumlah akuntan yang terdaftar di IAI adalah sekitar 1 banding 68 ribu penduduk. Perbedaan tersebut sangat jauh jika dibandingkan negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura masing-masing adalah 1:23.000 dan 1:5.000

**tabel 1. 1Jumlah Akuntan Publik di Indonesia tahun 2019-2022**

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2019	1358
2020	1424
2021	1363
2022	1417

Sumber: Essera et.al., (2022)

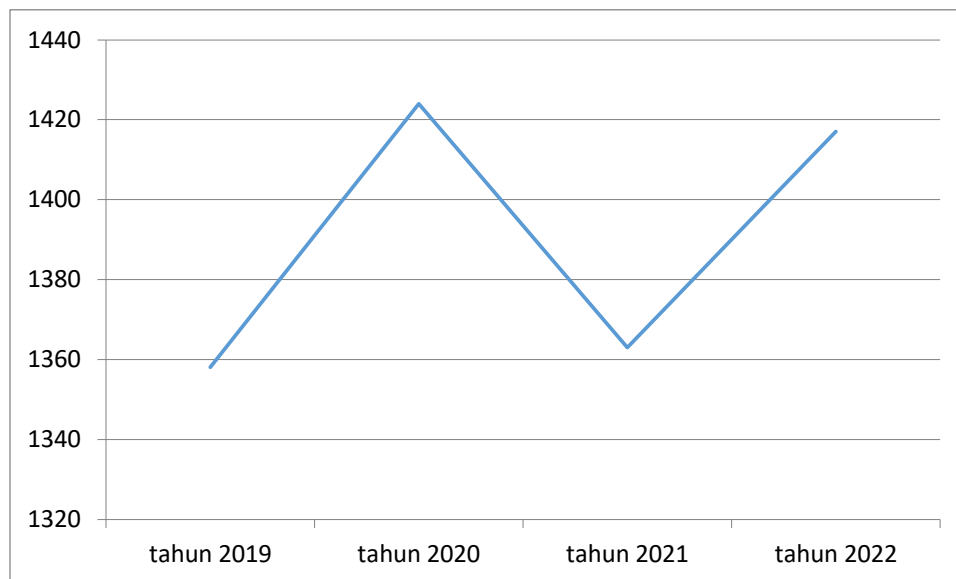
Menteri keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri keuangan (PMK) Nomor 216/PMK.01/2017 yang merupakan revisi atas PMK 25/PMK.01/2014. PMK tersebut merupakan amanat dari pasal 6 UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (*Accountant*) yang mengamanahkan kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan untuk pemakaian gelar Akuntan. Sesuai ketentuan PMK

Nomor 216/PMK.01/2017, salah satu persyaratan untuk menyandang gelar Akuntan seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh pendidikan profesi akuntansi di Perguruan Tinggi yang telah ditunjukkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan akuntan (Ak), dan karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidikan, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Tujuan PPAk adalah untuk mengasihkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesional akuntansi. Mahasiswa yang telah menempuh PPAk nantinya berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntansi (Ak). Dikeluarkannya ke-putusan Menteri tersebut diharapkan dapat membuat mahasiswa akuntansi lulus program yang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan di bidang akuntansi untuk memilih melanjutkannya ke PPAk. Selanjutnya, mahasiswa yang sudah mengikuti PPAk akan memperoleh gelar Ak dan nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP) yang merupakan salah satu syarat penting untuk mendapatkan izin praktek sebagai akuntan publik. Akan tetapi, keluarnya peraturan tersebut ternyata belum dapat mendorong kemauan mahasiswa akuntansi lulusan program S1 untuk melanjutkan ke PPAk. Al ini dapat dilihat dari *press release* yang dikeluarkan oleh IAI.

Akuntan adalah seseorang yang telah terdaftar pada Register Negara Akuntan yang diselenggarakan oleh Menteri Keuangan (PerMenKeu, 2014). Register Negara sebagai Akuntan adalah suatu daftar yang memuat nomor dan nama orang yang berhak menyandang gelar Akuntan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan nomor 25/PMK.01/2014 (PerMenKeu, 2014). Menurut IFAC, 2006 di dalam jurnal (Fajarsari, Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang, 2020) Seorang akuntan profesional harus memegang teguh prinsip-prinsip dasar: integritas, objektif, memiliki kompetensi profesional dibidangnya, dan berperilaku professional .



gambar 1 1. Peningkatan Jumlah Akuntan di Indonesia 2019-2022

Berdasarkan pada gambar 1 jumlah akuntan terus mengalami peningkatan hingga saat ini. Hal ini menjadi perhatian bahwa banyak sarjana akuntansi sekarang mulai melirik ke profesi untuk meningkatkan karir dan menjadi profesional dibidangnya. Banyak sarjana

sekarang yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke profesi karena dinilai memiliki nilai tambahan pada saat mencari kerja nanti.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan perkerjaan. Maka diperlukan pengetahuan dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Agar dapat meningkatkan kemampuan di bidang Akuntansi. Adanya Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, diharap dapat lebih mensosialisasikan profesi akuntan publik kepada masyarakat akan pentingnya penggunaan jasa akuntan dalam prakteknya di lingkungan masyarakat. Akuntan publik lebih dibutuhkan karena mempunyai peranan yang penting dalam mendukung perekonomian nasional serta untuk meningkatkan mutu internasional dalam bidang keuangan. Karena tugas akuntan publik adalah bertanggung jawab terhadap opini atau pendapat atas laporan keuangan.

Peningkatan yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, peniitihan ini dilakukan untuk meliat lingkungan, motivasi, dan kompetensi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menngikuti pendidikan profesi akuntansi (ppak) dalam menempuh pendidikan hingga selesai. Ada hubungan antara lingkungan, motivasi, kompetensi diri dan minat.

Kompetensi yaitu suatu keahlian yang bisa membuat individu untuk mengerjakan kegiatan yang suda dibentuk dengan pengetahuan juga keterampilan yang didorong oleh sebuah sikap kerja yang dapat terbentuk dari perkerjaan, kompetensi dapat memperlihatkan keterampilan, pengetahuan juga sikap dari sebuah profesi dengan keahlian tertentu yang menjadikan seorang yang profesional (Ainanur & Tirtayasa, 2018).

Motivasi dan minat merupakan hal yang penting dan diperlukan untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Raminten dalam Berlinasari (2017 : 449) menyatakan PPAk merupakan jenjang pendidikan tambahan

yang ditunjukkan bagi seseorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan.

Selain itu lingkungan sangat berpengaruh bagi mahasiswa. Lingkungan disini adalah lingkungan yang setiap hari kita berinteraksi dalam keseharian, lingkungan juga berperan untuk mahasiswa mengambil tingkat pendidikan selanjutnya, sehingga lingkungan juga memiliki andil besar dalam meningkatnya mahasiswa yang mengikuti pendidikan profesi akuntan (PPAk).

**tabel 1. 2Research Gap**

Variabel		Hasil	Peneliti
Indenpendent	Dependent		
Lingkungan keluarga	pemilihan mengikuti pendidikan profesi (PPAk)	Berpengaruh	Ida Ayu dan Krisna Dewi (2020)
		Tidak berpengaruh	Juanuarti dan Chairin (2019)
Kompetensi diri		Barpengaruh	Dani dan Amrie (2020)
		Tidak berpengaruh	Rohmah (2022)
Motivasi		Berpengaruh	Binekas dan Larasari (2020)
		Tidak berpengaruh	Rivandi dan Kemala (2021)

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN, MOTIVASI, DAN KOMPETENSI DIRI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENNGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil suatu identifikasi permasalahannya yaitu :

1. Apakah lingkungan memengaruhi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil pendidikan profesi?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil pendidikan profesi?
3. Apakah kompetensi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengambil pendidikan profesi?

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan ruang lingkup sehingga pembahasan pembahasannya tidak terlalu luas dan umum. Ruang lingkup pembahasan penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas AKI Semarang dan sekitarnya.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi Unaki untuk mengikuti PPAk.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa Unaki untuk mnegikuti PPAk.
3. Mengetahui pengaruh kompetensi diri terhadap minat mahasiswa Unaki untuk mengikuti PPAk.
4. Mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan kompetensi diri secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi Unaki untuk mengikuti PPAk

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan mahasiswa, masyarakat dan semua kalangan :

1. Menambah pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan penerapan teori-teori.
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir untuk mengikuti pendidikan profesi.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perkembangan di dunia akuntansi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini akan ditinjau dalam enam bab, antara lain :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai bahan dan data yang melandasi penulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

Dalam bab ini meliputi penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian dan deskripsi tentang variabel peneliti, penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data dan metode analisi.

#### **BAB VI : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian .

#### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diawali dengan penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian dan dilanjutkan dengan analisi data dan pembahasan atau hasil analisi data.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Merupakan bab penutup yang menyajikan secara ringkas mengenai apa yang telah diperoleh dari penelitian ini yang terdapat dibagikan kesimpulan, serta dalam bab ini ditutup dengan diberikannya saran yang dapat menjadi pertimbangan terhadap hasil pembahasan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. &. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi (PPAk). *Journal of Vhemical Information adn Modeling* .
- Aniswatin, Afifiudin, & Junaidi. (2020). Perngaruh Motivasi Pngetahuan Pepajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-JRA Vol. 09 No. 02* .
- Apriyani, W. (2013). Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Kuntansi. *Jurnal* .
- Benny, Ellya, & Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap MInat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk):(Stuudi Kasus pada Perguruan Tinggi Padang). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang Universitas Andalas* .
- Bukhari, & Pasaribu, S. E. (2019). Pengaruh Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap KInerja. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* .
- Bungin. (2010). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator* .
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator* .
- Ghozali, I. (t.thn.). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* .
- Hasbullah. (t.thn.). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.
- Hasbullah. (2012). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. *Jakarta : Raja Grafindo Persada* .
- Malik. (2014). Pengaruh Motivasi san Presepsi Terhadap Pemilihan Profesi dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet.
- Mongilala. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Brevet.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Daerah Kota Padang. *JIEE : Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi* .
- PerMenKeu. (2014). Tentang Akuntan Beregister Negara.

R, S., & Rusdarti. (2018). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Melalui Self Efficacy Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal* .

Rahim, A., Saiyid, S., & Zahari, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *J-MAS Vol. 2 No. 2* .

Rasmini, D. &. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Santika. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

Siagian, S. (2012). Teori Motivasi dan Aplikasinya.

Suhardi. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT Asuransi Jiwa DI kita Batam. *Jurnal Benefita* .

Wibowo. (2012). Manajemen Kerja. *Jakarta :PT Raja Grafindo* .